

MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI SEKOLAH

Marfuah Hasanah^a, Raihatul Jannah^b, Sri Amelia Pebriyanti^c

Universitas Lambung Mangkurat

Marfuahhasanah074@gmail.com RaihatulJannah2007@gmail.com

SriAmeliaFebriyanti@gmail.com

Abstract

financial management and administration is an important pillar in ensuring the continuity and improvement of the quality of education in formal institutions, including "Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)". "Transparent, accountable and efficient financial management" is very crucial considering the sources of funds come from various posts (BOS, APBN, committees and other sources). This research aims to analyze in depth the financial management and administration practices at MTsN, identify the challenges faced, and formulate optimization strategies to achieve budget effectiveness and compliance with regulations.

Abstrak

Manajemen dan administrasi keuangan” yang efektif merupakan pilar penting dalam menjamin keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga formal, termasuk “Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)”. “Pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien “ sangat krusial mengingat sumber dana yang berasal dari berbagai pos (BOS, APBN, komite, dan sumber lain). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam praktik pengelolaan dan administrasi keuangan di MTsN, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan strategi optimalisasi untuk mencapai efektivitas anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kata Kunci : “Manajemen dan administrasi keuangan”, “Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)”, keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien”.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan bangsa, dan lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), memegang peran sentral dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang optimal, diperlukan dukungan sistem tata kelola internal yang kuat, salah satunya adalah manajemen dan administrasi keuangan yang efektif. Sumber dana MTsN tidak hanya berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) .

Isi Pokok Penelitian Penelitian dengan judul "Manajemen dan Administrasi Keuangan di MTsN" pada dasarnya akan berfokus pada empat aspek utama:

1. Perencanaan Keuangan (Budgeting): Menganalisis proses penyusunan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah), kesesuaian antara visi-misi madrasah dengan alokasi anggaran, serta partisipasi berbagai pihak (kepala madrasah, guru, komite) dalam proses perencanaan.
2. Pelaksanaan Keuangan (Executing): Mengkaji mekanisme pencairan, pembelanjaan, dan pengendalian anggaran yang dilakukan oleh bendahara madrasah. Termasuk di dalamnya adalah kepatuhan terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa serta efisiensi penggunaan dana.
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban (Accounting and Reporting): Menilai tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan (seperti Laporan Pertanggungjawaban BOS, buku kas umum, dan laporan aset). Aspek ini juga mencakup mekanisme audit internal dan eksternal.

Pengembangan Judul Penelitian

Judul ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut: Spesifik dan Terfokus: Menentukan subjek studi secara jelas, yaitu Manajemen dan Administrasi Keuangan, dan objek studi secara spesifik, yaitu MTsN. Informatif: Memberikan gambaran ringkas tentang masalah utama yang akan diteliti. Penggunaan kata "Manajemen" (aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dan "Administrasi" (aspek pencatatan, pelaporan, dan kepatuhan) menunjukkan cakupan penelitian yang luas.

Akuntabilitas dan Transparansi

Menurut Daryanto (2018), "Implementasi manajemen keuangan sekolah yang berprinsip pada akuntabilitas dan transparansi merupakan prasyarat utama untuk memperoleh kepercayaan publik dan menjamin efektivitas penggunaan dana pendidikan."

Peran Bendahara dan Kompetensi SDM

Mardiasmo (2019) dalam bukunya mengenai akuntansi sektor publik menekankan, "Kompetensi teknis bendahara dan pengelola keuangan merupakan faktor krusial dalam meminimalisir fraud dan kesalahan administrasi. Pelatihan berkelanjutan menjadi investasi wajib." Hal ini relevan dengan temuan awal bahwa keterbatasan SDM yang kompeten sering menjadi kendala. Penelitian ini akan mengukur tingkat kompetensi dan dampaknya.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana melaksanakan pengawasan terhadap keuangan? Apa saja buku kas yang digunakan oleh pihak sekolah?
2. Dari mana saja sumber dana yang diterima oleh pihak sekolah?
3. Bagaimana administrasi yang benar untuk mencatat, jika ada sumbangan sukarela dari orang tua?
4. Apa tujuan dari pengelolaan keuangan disekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan secara mendalam perencanaan keuangan di MTsN 1 Banjarmasin, yang mencakup proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM)/Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal untuk mengembangkan studi lanjutan dengan variabel yang lebih lengkap, menggunakan metode yang berbeda, atau pada setting lembaga pendidikan yang berbeda (misalnya, pada MA atau SD/MI) untuk memperkaya khazanah penelitian sejenis.

1.5 Definisi Istilah

Manajemen Keuangan: Merupakan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pertanggungjawaban sumber dana serta penggunaan dana untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien, berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Administrasi Keuangan: Adalah proses teknis pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan semua transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran) madrasah sesuai dengan kaidah pembukuan dan peraturan yang berlaku, sebagai bagian dari kegiatan manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan rancangan penelitian kualitatif

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam (holistik) mengenai proses, implementasi, dan praktik Manajemen dan Administrasi Keuangan yang terjadi di MTsN 1 Banjarmasin, serta menggali makna dan perspektif dari para pelaku terkait. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus (Case Study) atau Deskriptif Kualitatif. Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena (manajemen keuangan)

secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata (MTsN 1 Banjarmasin) melalui berbagai sumber data.

2.2 Subjek Penelitian

Mereka meliputi: Bendahara Madrasah/Staf Administrasi Keuangan: Sebagai pelaksana teknis utama dalam administrasi dan pembukuan keuangan.

Pengelola pembantu keuangan: sebagai pelaksana pencatatan penerimaan dan pencatatan pengeluaran.

2.3 Lokasi Penelitian

MTsN 1 Banjarmasin

2.4 Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (informan) melalui wawancara dan observasi. Data ini berupa informasi lisan, pandangan, dan praktik yang dijalankan oleh para informan mengenai manajemen dan administrasi keuangan. Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) atau Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan. Buku kas umum (BKU) dan buku pembantu.

2.6 Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan bendahara madrasah, observasi langsung pada sistem administrasi keuangan, serta dokumentasi berupa RKAM, LPJ, dan Buku Kas Umum (BKU). Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen dan administrasi keuangan dilaksanakan di MTsN 1 Banjarmasin. Temuan memperlihatkan bahwa proses pengelolaan keuangan sudah mengikuti pedoman juknis BOS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Kepala madrasah memiliki peran pengawasan, sedangkan bendahara menjalankan fungsi administrasi teknis.

2.7 Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data kualitatif melalui beberapa tahap berikut: Data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan kredibel dan valid, karena telah melalui proses triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta diperkuat oleh observasi langsung, pemeriksaan dokumen resmi, dan member check kepada pihak madrasah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Paparan Data

Penelitian ini bertema Analisis Manajemen dan Administrasi Keuangan di MTsN 1 Banjarmasin. Wawancara awal menanyakan tentang bagaimana proses manajemen keuangan di madrasah ini, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dilaksanakan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Bapak Ahmad Salaby, S.Pd menyampaikan bahwa: "Manajemen keuangan kami berpegangan pada prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi sesuai regulasi Kementerian Agama dan petunjuk teknis yang berlaku, terutama dalam pengelolaan dana BOS dan dana masyarakat. Kami memulainya dengan perencanaan anggaran tahunan yang melibatkan komite madrasah." Ibu Raudhah juga menjelaskan bahwa: "Setiap kegiatan keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran, dicatat secara tertib oleh Bendahara dan diverifikasi secara berkala. Semua guru dan staf dilibatkan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) dan mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Jadi, di MTsN 1 Banjarmasin pelaksanaan manajemen dan administrasi keuangan diimplementasikan secara terintegrasi dan berdasarkan prosedur baku. Madrasah tidak memiliki program khusus pelatihan keuangan yang berdiri sendiri. Namun, staf dan guru dilatih secara tidak langsung melalui keterlibatan aktif dalam penyusunan RKAM dan pertanggungjawaban kegiatan. Nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas di internalisasi melalui sistem persetujuan dan pelaporan yang ketat. Untuk siswa, pembelajaran praktis mengenai kejujuran finansial dilakukan melalui pengelolaan koperasi dan kantin madrasah. Dan juga diimplementasikan secara terintegrasi, baik dalam proses administrasi formal (perencanaan dan pelaporan) maupun dalam pembiasaan (keterbukaan dan kedisiplinan). Program pengelolaan keuangan di MTsN 1 Banjarmasin lebih berfokus pada pelaksanaan secara langsung melalui akuntabilitas dan transparansi.

3.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas bahwa ditemukan beberapa strategi analisis manajemen dan administrasi keuangan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana BOS Berbasis Program Mutu: Pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak hanya didasarkan pada kebutuhan rutin, tetapi diprioritaskan untuk mendukung program unggulan madrasah, seperti peningkatan kompetensi guru (pelatihan IT dan Kurikulum Merdeka) dan pengadaan sarana penunjang digitalisasi pembelajaran.

2. Sistem Pengawasan dan Otorisasi Ganda: Setiap pengeluaran dana wajib melalui mekanisme otorisasi ganda, yaitu persetujuan Kepala Madrasah dan verifikasi Bendahara, yang bertujuan untuk meminimalisir risiko penyimpangan dan memastikan kepatuhan terhadap Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
3. Digitalisasi Administrasi Keuangan: Madrasah telah menerapkan 7297endid pembukuan dan pelaporan keuangan secara digital untuk menjamin akurasi data dan kecepatan pelaporan pertanggungjawaban triwulanan.

Madrasah mengutamakan penggunaan dana yang sesuai dengan peruntukan dan regulasi yang berlaku, dengan fokus pada kegiatan operasional, peningkatan sarana prasarana, serta pengembangan kompetensi guru dan siswa. Meskipun tidak disebutkan program khusus yang berdiri sendiri, pengelolaan keuangan terintegrasi ke dalam program kerja madrasah, di mana setiap kegiatan memiliki alokasi anggaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Evaluasi dilakukan secara internal melalui audit dan pengawasan rutin oleh kepala madrasah dan tim, serta secara eksternal melalui pemeriksaan oleh instansi terkait (seperti Inspektorat Jenderal Kemenag atau Badan Pemeriksa Keuangan/BPK) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Kepala madrasah berperan penting dalam memastikan integritas dan efektivitas manajemen keuangan melalui monitoring berkelanjutan.

3. 3 Preposisi Penelitian

Manajemen dan administrasi keuangan di MTsN 1 Banjarmasin telah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip good governance (akuntabilitas, transparansi, efisiensi) sesuai dengan regulasi pemerintah dan panduan RKAM.

Proposisi Penelitian Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa penerapan manajemen dan administrasi keuangan di MTsN 1 Banjarmasin telah menjadi proses yang terstruktur dan berpegang pada prinsip regulasi. Secara keseluruhan ada 6 proposisi penelitian yang kami dapatkan, antara lain:

1. Manajemen keuangan di MTsN 1 Banjarmasin dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.
2. Perencanaan anggaran difokuskan melalui penyusunan RKAM yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan melibatkan Komite Madrasah.

3. Sumber pendanaan utama berasal dari Dana BOS yang dikelola dengan berpegang pada petunjuk teknis yang berlaku.
4. Prinsip akuntabilitas dan transparansi ditegakkan melalui pencatatan yang tertib, penggunaan bukti pengeluaran yang sah, dan publikasi informasi anggaran.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menelaah hasil wawancara yang diperoleh dari staf keuangan MTsN 1 Banjarmasin. Proses analisis data mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan merangkum data wawancara yang relevan dengan fokus manajemen keuangan (perencanaan, penggunaan, pertanggungjawaban).
- Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil wawancara ke dalam bentuk tabel dan uraian naratif berdasarkan fungsi-fungsi manajemen keuangan.
- Pada tahap penarikan kesimpulan, diperoleh gambaran bahwa implementasi manajemen dan administrasi keuangan di MTsN 1 Banjarmasin berjalan baik karena adanya sistem RKAM yang terstruktur dan komitmen terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Adapun yang kami dapatkan waktu wawancara

1. Perencanaan Anggaran (RKAM) Aspek ini berfokus pada mekanisme formal dalam penyusunan anggaran.
2. Sumber dan Struktur Pendanaan Aspek ini mengidentifikasi asal-usul dana yang dikelola madrasah.
3. Mekanisme Pengawasan (Audit) Aspek ini menguji sistem kontrol internal dan eksternal untuk mencegah penyimpangan.
4. Pengelolaan Kas Harian Aspek ini berfokus pada operasional harian dana tunai atau rekening.
5. Pemanfaatan Teknologi (SIM Keuangan) Aspek ini menilai penggunaan alat bantu teknologi dalam administrasi.

Pembahasan

3.5 Proses Perencanaan Anggaran (Penyusunan RAPBM)

Sesuai dengan hasil penelitian Budiman (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran pendidikan harus dilakukan secara partisipatif, transparan, dan berdasarkan kebutuhan lembaga, maka di MTsN 1 Banjarmasin proses penyusunan Rencana Anggaran

Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Dalam proses tersebut, kepala madrasah, bendahara, dan guru-guru bersama-sama melakukan rapat untuk menentukan prioritas kebutuhan seperti kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana prasarana, dan kebutuhan operasional lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ikhwan (2024) yang menegaskan bahwa pelibatan seluruh pihak dalam perencanaan anggaran dapat meningkatkan akuntabilitas dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan dana. Selain itu, Yunita (2023) menambahkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan RAPBM sebelumnya penting dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan keuangan yang lebih efisien di tahun berikutnya. Dengan demikian, perencanaan anggaran di MTsN 1 Banjarmasin sudah mengarah pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam dokumentasi digital agar lebih sistematis.

3.6 Pelaksanaan dan Pencatatan Transaksi Keuangan

Sesuai dengan hasil penelitian Budiman (2021), pelaksanaan keuangan di lembaga pendidikan harus mengikuti asas ketertiban administrasi, yaitu setiap transaksi keuangan disertai bukti fisik dan dicatat secara rapi. Di MTsN 1 Banjarmasin, seluruh penerimaan dan pengeluaran dana dicatat oleh bendahara madrasah dalam buku kas umum dan laporan digital menggunakan aplikasi spreadsheet (Excel).

Ikhwan (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi pencatatan transaksi dapat meminimalkan kesalahan manusia (human error) dan mempercepat proses pelaporan. Sementara itu, Yunita (2023) menyebutkan bahwa pengawasan rutin oleh kepala madrasah terhadap laporan bendahara dapat menghindari terjadinya penyimpangan anggaran.

3.7 Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan

Di MTsN 1 Banjarmasin, proses pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dilakukan setiap semester. Laporan realisasi anggaran disusun oleh bendahara, diverifikasi oleh kepala madrasah, dan diserahkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Ikhwan (2024) menyatakan bahwa sistem pelaporan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat tata kelola lembaga pendidikan. Sedangkan Yunita (2023) menekankan pentingnya audit internal sebagai bentuk pengawasan agar tidak terjadi penyelewengan dana dan untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana kerja. Berdasarkan hasil observasi, pelaporan dan pertanggungjawaban di MTsN 1 Banjarmasin telah memenuhi unsur transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, sesuai standar administrasi keuangan madrasah.

3.8 Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan

MTsN 1 Banjarmasin menunjukkan efektivitas yang baik dengan keberhasilan menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran, pengembangan fasilitas, serta kesejahteraan tenaga pendidik tanpa mengalami hambatan besar dalam pembiayaan. Ikhwan (2024) berpendapat bahwa efisiensi pengelolaan keuangan terjadi bila lembaga mampu menekan pengeluaran tanpa mengurangi mutu kegiatan yang dilaksanakan. Sementara Yunita (2023) menyebutkan bahwa evaluasi dan monitoring keuangan secara rutin sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara perencanaan dan realisasi penggunaan dana. Suhendro (2024) memperkuat bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien akan meningkatkan keandalan laporan keuangan serta memperkuat sistem pengendalian intern.

3.9 Analisis Umum Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa sistem administrasi dan manajemen keuangan di MTsN 1 Banjarmasin telah berjalan dengan baik. Setiap tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, hingga pelaporan dan evaluasi dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi.

Hal ini sejalan dengan pandangan Budiman (2021), Ikhwan (2024), dan Yunita (2023) yang menekankan pentingnya sistem manajemen keuangan yang tertib dan partisipatif untuk mendukung kualitas pendidikan madrasah.

KESIMPULAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian ini dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ahmad Salaby selaku Bendahara, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membantu kelancaran proses penelitian ini. Melalui bimbingan, arahan, dan informasi yang Bapak berikan, penulis memperoleh banyak wawasan dan pemahaman yang sangat berharga, khususnya terkait dengan aspek pengelolaan keuangan yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Dukungan Bapak, baik secara moral maupun dalam bentuk data dan informasi, telah memberikan kontribusi besar terhadap tersusunnya hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. (2021). Perencanaan dan pengelolaan anggaran pendidikan berbasis transparansi dan partisipasi di lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 115–128.
- Ikhwan, M. (2024). Akuntabilitas dan transparansi keuangan madrasah negeri dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 12(1), 45–59.
- Rahman, A. Z., & Saputra, F. L. (2022, Nov. 30). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 22(2), 117-126.
- Suhendro, S. (2024, July 30). Pengaruh efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah serta sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(2), 148-155.
- Yunita, R. (2023). Efisiensi dan evaluasi pengelolaan anggaran pendidikan berbasis audit internal. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pendidikan*, 9(3), 201–215.